Jurnal Visi Manajemen
Volume 11 Nomor 2 Mei 2025
E-ISSN .: 2528-2212 ; P-ISSN .: 2303-3339, Hal 206-215
DOI: https://doi.org/10.56910/jvm.v11i2.575
Available online at: https://stiepari.org/index.php/jvm

Strategi UMKM Konstruksi Terhadap Resistensi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada UMKM "Damai Aluminium" di Bandar Lampung)

Syahril Daud [1], Bagas Andriansyah [2], Muhammad Ridhwan [3], Viacenza Viacenz [4*]
[1-3] Universitas Bandar Lampung, Indonesia

Alamat : Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia
Korespondensi penulis : syahril.daud@ubl.ac.id [1], bagas.21011135@student.ubl.ac.id [2], m.21011112@student.ubl.ac.id [3], viacenza.21011012@student.ubl.ac.id [4]*

Abstract. *The pandemic that occurred in Indonesia brought almost all activities in the country to a halt, with many sectors unable to survive, including human life statistics and various businesses. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) were among the most vulnerable aspects during the COVID-19 pandemic. Businesses in Indonesia experienced a significant decline, with some even facing the worst-case scenario of closure. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (2018) stated that data from 2018 showed that MSMEs accounted for 99.9% of the total business units, or 62.9 million units. The purpose of this study is to examine the strategies of construction-related MSMEs to resist the challenges of the COVID-19 pandemic (a case study on DAMAI ALUMINIUM MSMEs in Bandar Lampung). The research design employed in this study is a qualitative research design. The research method chosen by the researcher is phenomenological research, focusing on exploring the meaning of events and life experiences encountered by DAMAI ALUMINIUM MSMEs. The conclusion of this study is that with simple strategies and highly risky decisions, DAMAI ALUMINIUM MSMEs managed to survive much longer than other businesses during the COVID-19 pandemic. Although they did not generate significant income, DAMAI ALUMINIUM MSMEs have continued to operate up to the present.*

Keywords: *COVID-19, DAMAI ALUMINIUM MSMEs, MSME Strategies*

Abstrak. Masa pandemi yang terjadi di Indonesia sendiri membuat hampir keseluruhan aktivitas di negara ini menjadi terhenti bahkan tidak banyak yang tidak terselamatkan, mulai dari aspek angka kehidupan manusia maupun usaha-usaha yang ada. UMKM merupakan salah satu aspek yang paling riskan selama pandemi COVID-19 terjadi. Dimana usaha di Indonesia sendiri mengalami penurunan yang cukup signifikan, bahkan hal terburuknya hingga gulung tikar. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2018) menyatakan bahwa data pada tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi UMKM konstruksi terhadap resistensi pada masa pandemi covid-19 (Studi kasus pada UMKM DAMAI ALUMINIUM di Bandar Lampung). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dipakai dan dipilih oleh peneliti adalah penelitian yang berjenis fenomenologi. Dimana fokusnya akan menggali arti dari peristiwa serta pengalaman hidup yang dialami oleh UMKM Damai Aluminium sendiri. Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah dengan strategi yang sederhana dan keputusan yang sangat beresiko, membuat UMKM Damai Aluminium bisa bertahan jauh lebih lama dibandingkan usaha-usaha lainnya saat pandemi COVID-19 berlangsung. Dimana walaupun tidak mendapatkan penghasilan yang besar maka UMKM Damai Aluminium bisa berjalan hingga sampai saat ini.

Kata Kunci: Covid-19, UMKM DAMAI ALUMINIUM, Strategi UMKM

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 tepatnya pada bulan November lalu, terjadi wabah penyakit dari China yang menyebabkan bukan hanya di kawasan Wuhan, Tiongkok. Lalu, Indonesia mulai terpapar penyakit COVID-19 pada tanggal 02 Maret 2020 di kota Depok, Jawa Barat. Ini terjadi karena

Received: April 06, 2025; Revised: April 20, 2025; Accepted: Mei 05, 2025; Online Available: Mei 09 2025

terdeteksi dari seorang ibu yang ada pada umur 64 dan juga seorang anak perempuan di umur 31 (Halodoc, 2023). Karena kejadian ini, pemerintah mulai memberikan pernyataan agar masyarakat Indonesia bisa mewaspadai COVID-19 sendiri. Mulai dari mengisolasi diri sendiri di rumah, memakai masker dan mengkonsumsi beberapa makanan yang sehat serta vitamin. Namun, seiring berjalannya waktu dari tahun 2020 awal, semakin banyak laporan yang masuk mengenai wabah ini. Sehingga pemerintah menetapkan pengetatan kunjungan dalam maupun luar negeri untuk meminimalisir hal ini.

Masa pandemi yang terjadi di Indonesia sendiri membuat hampir keseluruhan aktivitas di negara ini menjadi terhenti bahkan tidak banyak yang tidak terselamatkan, mulai dari aspek angka kehidupan manusia maupun usaha-usaha yang ada. UMKM merupakan salah satu aspek yang paling riskan selama pandemi COVID-19 terjadi. Dimana usaha di Indonesia sendiri mengalami penurunan yang cukup signifikan, bahkan hal terburuknya hingga gulung tikar. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2018) menyatakan bahwa data pada tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% di antaranya ada di sektor mikro, dan menyumbang 60% terhadap produk domestik bruto. Hal ini menunjukkan bahwa COVID-19 memang sangat berpengaruh signifikan mengenai UMKM sendiri.

Saat Pandemi COVID-19 terjadi, dikeluarkanlah PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan maksud membatasi pergerakan orang dan barang dan mengharuskan masyarakat jika tidak ada keperluan mendesak diharapkan untuk berdiam diri dirumah. Hal ini berdampak kepada operasional UMKM yang dimana akan membatasi pergerakan dari konsumen yang akan berbelanja di beberapa tempat secara offline dibandingkan hari sebelum pandemi berlangsung.

Salah satu dampak dari COVID-19 sendiri dirasakan oleh UMKM Damai Aluminium. Dimana UMKM Damai Aluminium merupakan salah satu usaha dengan penyedia produk maupun jasa untuk membuat beberapa kebutuhan rumah tangga hingga usaha lainnya. Fokusnya pada pembuatan hal-hal yang berasal dari aluminium. Contohnya ialah membuat lemari baju, pintu kamar mandi hingga beberapa jendela-jendela kantor yang terbuat dari kusen dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu, UMKM Damai Aluminium salah satu UMKM yang mengalami pademi namun masih bertahan sejauh ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategia* yang terdiri dari *stratos* (militer) dan *ag* (memimpin), yang dimana artinya adalah seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral. Menurut Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola dasar dari sebuah sasaran yang sudah direncanakan penyebarannya baik sumber daya maupun interaksi dari organisasi dengan beberapa penjuru lainnya, seperti pasar, pesaing dan juga faktor-faktor lingkungan.

UMKM

UMKM atau yang dikenal dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Artinya adalah sebuah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, maupun badan usaha yang kecil. Menurut Halim (2020:18) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang menghasilkan barang dan jasa dengan memanfaatkan bahan baku utama dari sumber daya alam, bakat, dan seni tradisional yang berasal dari daerah setempat. Ciri-ciri UMKM meliputi kemudahan dalam memperoleh bahan baku, pemakaian teknologi yang sederhana sehingga proses transfer teknologi menjadi lebih mudah, keterampilan dasar yang umumnya diwariskan secara generasi, sifat yang padat karya atau mampu menyerap banyak tenaga kerja, peluang pasar yang luas, sebagian besar produk terjual di pasar lokal atau domestik dan beberapa memiliki potensi untuk diekspor, beberapa produk tertentu menunjukkan ciri khas dari seni budaya lokal serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang kurang mampu di daerah tersebut.

Pandemi

Menurut *Center of Disease Control* (CDC), pandemi adalah sebuah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografis yang luas, mulai dari seluruh negara maupun benua yang biasanya akan mengenai banyak orang.

COVID-19

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus novel atau biasa disebut SARS-CoV-2.

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Hasil Penelitian

1.	KONTAN: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN DAN BISNIS	Strategi Umkm Yang Berjuang Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Buai Cafe)	Internet dan media sosial adalah dua komponen penting dan strategi yang tepat dalam hal mempertahankan kelangsungan hidup UMKM saat masa pandemi COVID-19 terjadi.
2.	Jurnal *Syntax Transformation*	STRATEGI PEMULIHAN PANDEMI COVID-19 BAGI SEKTOR UMKM DI INDONESIA	trategi bekerja sama dengan *fintech lending* adalah sebuah bentuk yang dapat ditempuh pemerintah untuk memudahkan akses UMKM dalam bidang perekonomian, dimana insentif pajak akan diberikan dari hasil transaksi yang berhasil.
3.	Prosiding Seminar Stiami	Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Kebijakan Pajak Di Masa Pandemi COVID-19 Dan Era *New Normal* (Studi Kasus Pelaku UKM *Marketplace*)	Inovasi produk adalah jawaban yang tepat untuk online shop bertahan dan tetap bisa berjalan saat masa pandemi COVID-19 maupun era new normal terjadi.
4.	Jurnal Akuntansi & Ekonomika	Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19	Strategi yang tepat untuk UMKM dengan melalui e-commerce sendiri adalah dengan digital marketing, perbaikan dalam hal kualitas produk dan juga pelayanan yang di

			optimalkan untuk mencapai hubungan antara penjual dan pelanggan.
5.	Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD)	Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus UMKM di Kawasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang	Media sosial adalah jawaban yang tepat tentang strategi pemasaran UMKM di kawasan pondok pesantren saat pandemi terjadi dimana WhatsApp menjadi sistem yang dipilih oleh UMKM untuk berkomunikasi serta transaksi online dengan para santri.

Kerangka Konseptual

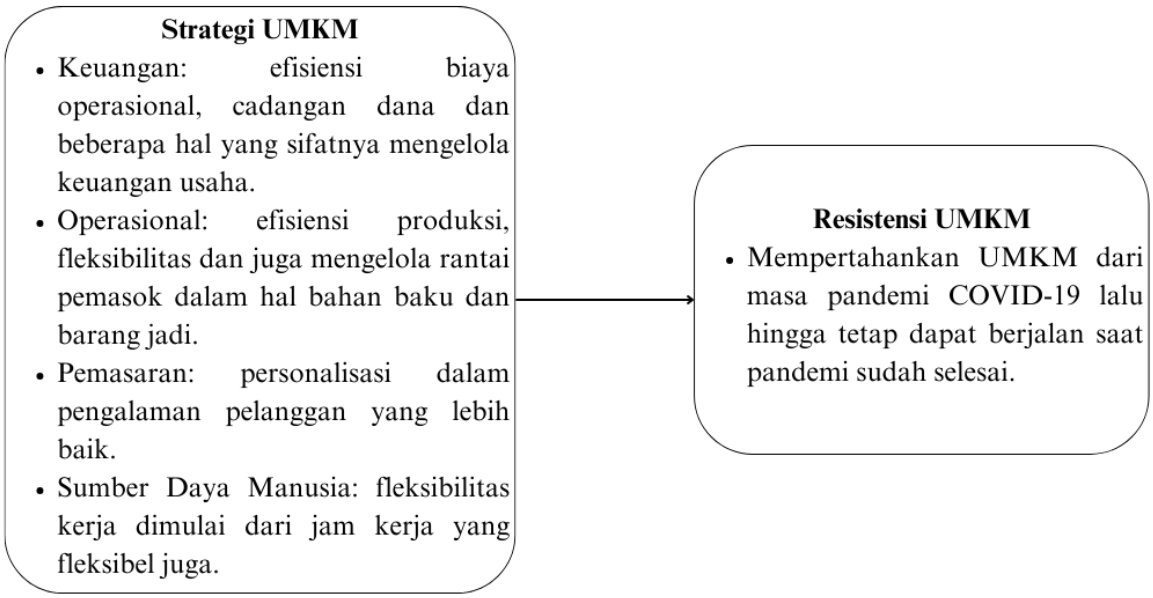

Pengembangan Hipotesis

Dalam masa pandemi COVID-19 yang telah dilalui oleh banyaknya UMKM di Indonesia, membuat para pengusaha mulai memikirkan banyak cara dalam hal strategi yang akan digunakan. Ini bukan hanya menyangkut keberlangsungan hidup usaha sendiri, namun adanya kehidupan yang harus ditanggung. Oleh karena itu, adanya hipotesis yang diambil dari fenomena yang ingin diteliti dan juga kerangka konseptual sendiri ialah "Strategi pemilik UMKM Damai Aluminium dalam mempertahankan usahanya berdampak baik bagi usahanya selama masa pandemi COVID-19 yang lalu"

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Desain yang akan mengambarkan secara akurat mengenai sifat-sifat dari satu hingga beberapa fenomena baik di dalam individu maupun kelompok yang ada. Oleh karena itu, peneliti yang ingin menemukan fakta mengenai "Strategi Pertahanan UMKM Pada Masa Pandemi COVID-19 di UMKM Damai Aluminium".

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dan dipilih oleh peneliti adalah penelitian yang berjenis fenomenologi. Dimana fokusnya akan menggali arti dari peristiwa serta pengalaman hidup yang dialami oleh UMKM Damai Aluminium sendiri.

Metode Analisis

Teknik analisis data akan dilakukan secara kualitatif dengan wawancara. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Damai Aluminium dan didalam prosesnya terdapat beberapa pertanyaan yang akan menghasilkan jawaban sebagai informasi yang lebih mendalam dan juga berkualitas terhadap permasalahan yang ingin diteliti.

Data Dan Analisis Data

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan UMKM Damai Aluminium mulai beroperasi?	Sejak tahun 2002.
2.	Berapa jumlah karyawan di UMKM Damai Aluminium?	Lima (5).

3.	Bagaimana jam kerja kerja dari UMKM Damai Aluminium?	Mulai dari jam 08.00 hingga 17.00 WIB.
4.	Bagaimana kondisi keuangan UMKM Damai Aluminium saat masa pandemi COVID-19 kemarin?	Kurang baik bahkan teritung sangat buruk.
5.	Apa saja produk yang ditawarkan oleh UMKM Damai Aluminium?	Kusen aluminium, pintu kamar mandi, berbagai lemari dan keperluan yang berasal dari aluminium sendiri.
6.	Apakah ada strategi pertahanan yang khusus yang telah dilakukan UMKM Damai Aluminium untuk mempertahankan jangka hidup usaha saat pandemi COVID-19 kemarin?	Ada.
7.	Bagaimana cara mempertahankan UMKM Damai Aluminium pada masa pandemi COVID-19 kemarin?	Mengurangi karyawan yang bekerja, merumahkan karyawan yang bekerja, mengurangi persediaan bahan jadi dan jam kerja dikurangi.
8.	Apakah ada kelebihan dari strategi yang dilakukan oleh UMKM Damai Aluminium saat masa pandemi COVID-19 kemarin?	Ada, membuat usaha jauh lebih bertahan lebih lama dibandingkan usaha yang lainnya.
9.	Apakah ada kekurangan dari strategi yang dilakukan oleh UMKM Damai Aluminium saat masa pandemi COVID-19 kemarin?	Ada, mulai dari adanya harapan yang membuat saya selaku pemilik toko, jauh lebih banyak berharap akan adanya kehadiran pemasukan.
10.	Apakah setelah melakukan strategi ini, UMKM Damai Aluminium menjadi lebih baik lagi dari masa pandemi COVID-19 kemarin?	Iya. Saat sudah mulai seperti semula, kondisi toko jauh lebih baik seiring berjalannya waktu dan proses pengulangan untuk kehidupan toko sendiri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik usaha Damai Aluminium secara langsung, maka mengetahui bahwa dengan melakukan teknik pengurangan dalam jumlah persediaan barang jadi, mengurangi efektifitas pada sumber daya manusia dan juga tidak secara rutin membuka usaha saat COVID-19 kemarin, membuat UMKM Damai Aluminium menjadi jauh lebih bertahan lama dan mengurangi akibat dari pandemi ini.

Selanjutnya, pengurangan jumlah persediaan barang akan membuat keuangan jauh lebih stabil karena tidak adanya penumpukkan dalam barang jadi sehingga bahan mentah nantinya bisa dapat digunakan untuk barang-barang lainnya, tidak perlu membeli kembali jika ada pesanan kala itu. Ini berdampak juga bagi keuangan milik UMKM Damai Aluminium dikarenakan tidak adanya pengeluaran yang sia-sia bagi bahan mentah untuk barang jadi sebagai persediaan tetap yang tidak diketahui nantinya akan ada yang membelinya atau tidak.

Lalu, dengan mengurangi efektifitas pada sumber daya manusia, dimana hal ini fokusnya karyawan. Karyawan pada masa pandemi kemarin, diminta untuk tidak datang dan pemilik yang akan mengurusi semua saat usahanya dibuka. Jika nantinya ada pesanan yang masuk baru karyawan akan disuruh masuk dan digaji. Hal ini membuat dari aspek stabilitas UMKM Damai Aluminium jauh lebih baik dibandingkan harus mempekerjakan seluruh karyawan. Dengan kata lain, tidak di PHK namun hanya dirumahkan sementara karena kondisi yang tidak menentukan ini.

Terakhir, strategi yang dilakukan adalah dengan tidak membuka usaha serutin sebelumnya. Pemilik UMKM Damai Aluminium memilih strategi ini dikarenakan faktor minimnya pembeli serta kondisi kesehatan yang sangat rawan jika terlalu lama diluar. Sehingga, dengan tidak membuka secara rutin akan mengurangi aspek pengeluaran baik transportasi maupun dana makan siang maupun upah lainnya untuk karyawan. Pemilik UMKM Damai Aluminium sendiri memilih membuka usaha dalam seminggu hanya beberapa hari saja 2-3 hari. Hal ini diusahakan karena pemilik usaha ingin memberikan informasi ke beberapa konsumen atau orang-orang sekitar bahwa UMKM Damai Aluminium masih buka dan masih bisa bertahan, sehingga jika ada yang ingin membelinya masih dapat dilayani dengan beberapa syarat dan ketentuan. Syarat dan ketentuannya seperti pesanan yang masuk tidak bisa cepat jadi dikarenakan karyawan yang sifatnya tentatif dan pengantaran yang terlalu jauh karena keterbatasan ketenagakerjaan.

UMKM Damai Aluminium yang menerapkan beberapa strategi pertahanannya selama masa pandemi COVID-19 kemarin berhasil menunjukkan hasilnya dengan signifikan. Ini terbukti dengan UMKM Damai Aluminium bisa bertahan dan terus berjalan dengan baik dari

masa pandemi hingga saat ini. Aspek keuangan, operasional bahkan sumber daya manusia dalam usaha ini sudah kembali dengan normal seiring berjalannya waktu, bahkan saat terakhir di bulan November 2024, UMKM ini sudah sangat stabil dibandingkan masa pandemi COVID-19. Dimana pesanan sudah mulai masuk, dari yang kecil hingga besar berupa proyek. Semua ini berkat langkah dari pemilik UMKM Damai Aluminium dengan strateginya dan juga kegigihannya. Setelah dari pandemi, pemilik usaha selalu berusaha untuk mengembalikan kondisinya dengan perlahan seperti melakukan promosi dari mulut ke mulut, mulai meramaikan toko dengan menghadirkan kembali karyawan dan menyediakan barang jadi serta mulai menyebarkan informasi bahwa UMKM Damai Aluminium siap melakukan pembenaran dalam bidangnya baik dalam maupun luar kota Bandar Lampung.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah dengan strategi yang sederhana dan keputusan yang sangat beresiko, membuat UMKM Damai Aluminium bisa bertahan jauh lebih lama dibandingkan usaha-usaha lainnya saat pandemi COVID-19 berlangsung. Dimana walaupun tidak mendapatkan penghasilan yang besar maka UMKM Damai Aluminium bisa berjalan hingga sampai saat ini.

Rekomendasi dari peneliti ke pembaca adalah strategi pertahanan ini dapat dicontoh saat pandemi selanjutnya akan terjadi sebagai tameng dari keberlangsungan hidup usaha, sehingga walaupun tidak baik saat pandemi tetapi bisa bangkit kembali saat pandemi sudah selesai terjadi. Pelaku UMKM dapat mencontoh dan mengaplikasikannya dengan menyesuaikan lagi dari kondisi masing-masing usaha, tidak hanya dalam kondisi pandemi namun di kondisi yang tidak terduga lainnya. Daya tarik strategi pertahanan UMKM Damai Aluminium yang sederhana ini bisa dilihat dari sisi memikirkan aspek keuangan, operasional maupun sumber daya manusianya sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan pelaku usaha diluar sana. Bagi peneliti selanjutnya, rekomendasi dari kami ialah dapat meneliti strategi pertahanan maupun strategi lainnya yang terjadi saat masa pandemi COVID-19 dengan aspek dan juga teknik analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim, D., Susila, Y., & Maula Novendra, A. (2023). Strategi bertahan dan pemasaran online di masa pandemi Covid-19 UKM Kota Bandung: Studi kasus usaha kecil rajut. Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi, 14(1), 56–72. https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i1.5860

Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., Alimah, M., & Malang, U. M. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Journal of Government and Politics (JGOP), 3(1), 47–65.

Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan pustaka. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local, 1(69), 5–24.

Fadli, R. (2023). Begini kronologi virus corona masuk Indonesia. Halodoc. https://www.halodoc.com/artikel/begini-kronologi-virus-corona-masuk-indonesia

Faizal, M., & Zalmita, N. (2023). Dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Sigli. Jurnal Pendidikan Geosfer, 8(2), 162–170. https://doi.org/10.24815/jpg.v8i2.25422

Fish, B. (2020). Strategi bisnis dan pemanfaatan kebijakan pajak di masa pandemi COVID-19 dan era new normal (Studi kasus pelaku UKM marketplace). 2507(February), 1–9.

Hirmantono, A., Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, & Universitas Tadulako. (2021). Strategi pemasaran UMKM di masa pandemi Covid-19: Studi kasus UMKM di kawasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD), 1(1), 43–48.

Imam Pamungkas Walton, & Nurmandi, A. (2021). Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19. Governabilitas: Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta, 2(2), 154–168. https://doi.org/10.47431/governabilitas.v2i2.117

Jufrizen, & Rahmadhani, K. N. (2020). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderasi. JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara, 3(1), 66–79. https://doi.org/10.26533/jmd.v3i1.561

Juliana, J., Rizaldi, M. W., Al-Adawiyah, R. A., & Marlina, R. (2022). Halal awareness: Pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen Shopee dengan religiositas sebagai variabel moderasi. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen, 13(2), 169–180. https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1423

KlikDokter. (n.d.). Covid-19. https://ayosehat.kemkes.go.id/topik/covid-19

Liza, A., Andiny, I. S., Rahmadina, S., Sari, T. N., Dewita, V. R., Putra, R. B., Raya, J., Begalung, L., Xx, N., & Begalung, K. L. (2023). Strategi UMKM yang berjuang pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada UMKM Buai Cafe). Kontan: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 2(1). https://doi.org/10.59818/kontan.v1i2.145

Mauliddiyah, N. L. (2021). Strategi pemulihan pandemi Covid-19 bagi sektor UMKM di Indonesia (Vol. 2, No. 5, p. 6).

Noor, T. R., & Fadhaillah, M. (2020). Strategi bertahan dan bangkit pada masa pandemi (Studi pada pelaku UMKM Desa Sarirogo-Sidoarjo). Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, 4(1), 211. http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441

Nusadata. (n.d.). Timeline COVID-19. https://www.nusadata.org/timeline-covid19/